

ANTARA NEWS BALI

Mencerahkan, Memberdayakan, Mengedukasi, Nasionalisme



**BADUNG MILIKI "CALL CENTER" 112
DUKUNG PENGAMANAN PERTEMUAN
IMF-WB**

Hal. 12



**BUPATI KLUNGKUNG TAMPIL DALAM
FORUM "APACT 12TH"**

Hal. 14

KOSTER : PROGRAM JANGKA PENDEK PENGUATAN BUDAYA BALI 4

Gubernur Koster Minta OPD Lebih Progresif

Gubernur Bali Wayan Koster meminta pimpinan organisasi perangkat daerah pemprov setempat untuk membuat terobosan yang lebih progresif dalam merealisasikan janji politiknya yang tertuang dalam visi “Nangun Sat Kerthi Loka Bali”.

“Saya membutuhkan mesin birokrasi yang berjalan sesuai dengan fungsinya masing-masing,” kata Gubernur Koster saat mengumpulkan pimpinan OPD Pemprov Bali, di Denpasar, Senin.

Menurut dia, pertemuan dengan pimpinan OPD itu merupakan sebuah langkah yang strategis karena ia tak mungkin bekerja sendiri merealisasikan berbagai program yang tertuang dalam visi pembangunan yang telah dirancangnya.

Pertemuan itu juga dimaksudkan untuk menyatukan komitmen dan pemahaman terkait hal-hal yang harus dikerjakan dalam waktu dekat.

Koster menambahkan, dalam mengawal visi Nangun Sat Kerthi Loka Bali, ia ingin

pimpinan OPD bekerja lebih cepat, cerdas dan cermat sehingga bisa membuat terobosan besar yang lebih progresif. Tetapi terobosan yang dibuat tak menyimpang dari visi yang diusungnya dalam membangun Pulau Dewata lima tahun ke depan.

Untuk itu, dia pun menugaskan seluruh pimpinan OPD agar membaca, mempelajari dan memahami visi yang secara resmi sudah diparkannya pada Sertijab yang berlangsung dalam Sidang Paripurna DPRD Bali, Sabtu (8/9) lalu. “Itu harus dibaca berulang-ulang agar paham,” ujarnya.

Selanjutnya, Koster mengingatkan pula agar pimpinan OPD tak terjebak dalam rutinitas. “Jangan hanya sekadar datang pagi, pulang sore sesuai jam kantor namun tak menghasilkan apa-apa,” ucapnya, didampingi Wagub Bali Tjok Oka Artha Ardhana Sukawati itu.

Dia pun tidak menginginkan jajarannya bekerja asal-asalan dan perhitungan. “Yang



Gubernur Bali Wayan Koster saat mengumpulkan pimpinan OPD Pemprov Bali di Ruang Prajasabha (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali)

saya butuhkan adalah keseriusan, ketulusan, tanggung jawab, komitmen dan loyalitas dengan dilandasi semangat ngayah (mengabdikan). Mari kita berikan yang terbaik untuk masyarakat Bali,” katanya.

Koster pun mengingatkan jajarannya jangan aneh-aneh seperti terlibat suap dan gratifikasi. “Saya tak ingin ada yang bermasalah dengan keuangan dan melakukan tindakan yang berpotensi menimbulkan masalah,” ujarnya.

Dalam mengawal visi Nangun Sat Kerthi Loka Bali, ia

dan wakilnya berkomitmen untuk tegas, keras dan berani serta melakukan operasi terhadap segala sesuatu yang menodai kesucian dan kesakralan Bali.

Mantan anggota DPR RI itupun memberi penekanan terhadap program yang menjadi fokus perhatiannya seperti:

1. bidang pendidikan.
 2. kesehatan.
 3. infrastruktur.
 4. pariwisata.
 5. perbaikan lingkungan.
- (ant)

Gubernur Teken KUA-PPAS Perubahan APBD 2018



Gubernur Bali Wayan Koster saat menandatangani KUA-PPAS Perubahan APBD Bali 2018 (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali)

Gubernur Bali Wayan Koster dan pimpinan DPRD provinsi setempat menandatangani kesepakatan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) untuk perubahan APBD 2018.

“Perubahan anggaran sudah disusun dengan cermat dan teliti, tidak ada perubahan yang terlalu signifikan dan defisit pada perubahan ini bisa ditekan,” kata Koster usai penandatanganan KUA-PPAS Perubahan APBD Bali 2018,

di Denpasar, Senin.

Selain itu, tambah dia, penyusunan KUA-PPAS perubahan APBD 2018 sudah disusun dengan sebaik-baiknya dan mengakomodasi aspirasi yang masuk.

Dalam penandatanganan KUA-PPAS disepakati pendapatan daerah bertambah sekitar 3,66 persen atau sebesar Rp218.909.536.277 dari sebelum perubahan, dan menjadi Rp6.199.821.643.405 setelah perubahan.

Sedangkan untuk belanja daerah disepakati pada angka Rp6.595.712.545.306,96, dan berkurang sebesar Rp68.431.982.740,58 dari

anggaran sebelum perubahan yang berada pada angka Rp6.664.144.528.047,54.

Sementara itu, untuk pembiayaan daerah disepakati anggaran setelah perubahan sebesar Rp452.311.832.886,74 atau berkurang sebesar Rp231.310.588.032,80 dari anggaran sebelum perubahan yang berada di angka Rp683.232.420.919,54.

Penandatanganan KUA-PPAS Perubahan APBD Provinsi Bali Tahun 2018 turut dihadiri oleh Kepala Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Bali serta anggota DPRD Provinsi Bali. (ant)

Koster Sampaikan Harapan Mandiri Listrik Pada PLN



Gubernur Bali Wayan Koster saat menerima audiensi rombongan PT PLN (Persero) Distribusi Bali (AntaraneWS Bali via Humas Pemprov Bali)

Gubernur Bali Wayan Koster menyampaikan harapan agar daerah setempat dapat mandiri listrik dan menggunakan pembangkit yang ramah lingkungan saat menerima audiensi jajaran PT PLN (Persero) Bali terus berkembang, oleh karena itu harus bisa menyediakan kebutuhan listrik terutama terkait Bali menjadi daerah tujuan wisata dunia, yang bisa menjamin kepastian, keberlang-

sungan dan keberlanjutan layanan yang membutuhkan energi listrik,” kata Gubernur Koster, di Denpasar, Kamis.

Koster pun menyatakan memiliki visi membangun Bali dengan tetap memperhatikan lingkungan, salah satunya bisa membangun pembangkit listrik berbahan bakar gas, sehingga Bali ke depan bisa mandiri listrik dan kebutuhan akan listrik bisa terpenuhi tidak hanya mengandalkan pa-

sokan dari Jawa.

Di samping visi tersebut, rencana-rencana pembangunan pembangkit yang dirancang PT PLN pun mendapat dukungan Gubernur Koster.

“Saya pada dasarnya mendukung rencana PT PLN demi pemenuhan kebutuhan listrik di Bali, semoga bisa segera direalisasikan agar pembangunan Bali ke depan bisa dirancang seiring pertumbuhan yang ada,” ucap Koster.

Sementara itu, Direktur Regional JTBN Djoko Abumana mengatakan bahwa kebutuhan listrik Bali ke depan tidak hanya dirancang untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari saja, tetapi juga pemenuhan kebutuhan terhadap event-event besar yang sering diselenggarakan di Pulau Dewata.

Untuk saat ini kondisi kelistrikan di Bali hampir tidak

mengalami pertumbuhan sejak tahun 2016, jumlah daya listrik yang ada sebesar 1.200 MW dengan tingkat kebutuhan beban puncak mencapai 850 MW, sehingga hanya tersisa 350 MW sebagai cadangan.

“Dari tahun 2016 tidak tumbuh, biasanya tiap tahun kita tumbuh sekitar 12 persen atau 100 MW. Kondisi saat ini masih aman, tetapi kita tetap harus siapkan untuk Bali dimasa yang akan datang melihat perkembangannya yang begitu pesat, “ujarnya didampingi General Manager PT PLN Distribusi Bali Nyoman Suwarjoni Astawa.

PLN dalam waktu dekat juga berencana membangun dua pembangkit listrik baru untuk daerah barat dan timur Bali, yang untuk awal diklaim menghasilkan masing-masing sekitar 25 MW. (ant)

Wagub Bali Kumpulkan Pemangku Kepentingan Bahas Pariwisata

Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati mengumpulkan sejumlah pemangku kepentingan untuk membahas strategi pariwisata, sekaligus langkah awal menata kepariwisataan sesuai visi “Nangun Sat Kerthi Loka Bali”.

“Pada intinya Bapak Gubernur ingin mengetahui apa prioritas yang kita perlukan di bidang pariwisata,” kata Wagub Bali yang akrab dipanggil Cok Ace dalam pertemuan tersebut di Kantor Dinas Pariwisata Provinsi Bali, Denpasar, Kamis.

Pemangku kepentingan yang hadir di antaranya Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten/Kota seluruh Bali dan anggota Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD)

Provinsi Bali.

Cok Ace yang didampingi Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Bali AA Gede Yuniartha Putra menggunakan kesempatan tersebut untuk menampung aspirasi awal dari para pemangku kepentingan pariwisata di Bali sebelum membahasnya dengan lebih detail dan merancang strategi ke depan.

Wagub yang juga Ketua PHRI Bali ini mengatakan penataan pariwisata di Pulau Dewata diharapkan bisa berjalan dengan efektif dan tidak tumpang tindih. “Kalau bisa kita rancang sejak awal agar semua kabupaten/kota bisa memasarkan pariwisata sesuai dengan potensinya masing-masing,” ucapnya.

Persoalan infrastruktur menjadi salah satu perhatian



Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati saat mengumpulkan sejumlah pemangku kepentingan pariwisata (AntaraneWS Bali via Humas Pemprov Bali)

dalam rapat ini. Jumlah wisatawan yang terus meningkat membuat perlunya koneksi yang baik dari wilayah Bali Selatan ke semua kabupaten/kota di Bali.

Sementara itu, menurut Yuniartha Putra, saat ini rata-rata 20 ribu wisatawan

datang ke Bali setiap hari.

“Saya harapkan ke depan anggaran yang ada di pemerintah provinsi dan kabupaten/kota bisa lebih bersinergi untuk perbaikan infrastruktur penunjang pariwisata,” katanya. (ant)

Koster: Program Jangka Pendek Penguatan Budaya Bali



Gubernur Bali terpilih I Wayan Koster saat menerima petikan Kepres dari Presiden Joko Widodo di Istana Merdeka Jakarta. (ANTARA NEWS/Joko Susilo)

Gubernur Bali periode 2018-2023 I Wayan Koster mengatakan program jangka pendeknya adalah memprioritaskan penguatan budaya Pulau Dewata.

“Karena Bali kekuatannya ada di budaya, karena itu yang harus diperkuat dan menjadi prioritas utama,” kata Wayan Koster usai dilantik Presiden Joko Widodo di Istana Negara

Jakarta, Rabu.

Wayan Koster mengatakan bahwa dirinya telah men-canangkan program yang akan diselesaikan dalam jangka waktu seminggu, sebulan, setahun dalam program kerjanya selama lima tahun menjabat.

“Itu sudah direncanakan untuk merealisasikan visi misi yang saya sampaikan pada

saat kampanye,” kata Wayan Koster yang didampingi Wakil Gubernur Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati ketika menjawab pertanyaan wartawan.

Selain masalah penguatan budaya, kata Koster, Bali sebagai tujuan wisata dunia membutuhkan pelayanan yang baik.

“Maka kami akan meningkatkan standar kualitas pelayanan kepariwisataan secara menyeluruh di Bali, termasuk di dalamnya mengembangkan infrastruktur darat, laut, udara secara terintegrasi,” katanya.

Ketika ditanya tentang reklamasi laut di Bali, Koster menegaskan bahwa tidak akan melanjutkan reklamasi di Tanjung Benoa tersebut.

Wayan Koster bersama Tjokorda Oka dilantik Presiden di Istana Negara bersama delapan gubernur-wakil

gubernur lainnya, yakni dari provinsi Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Tenggara, Papua dan Nusa Tenggara Timur (NTT).

Pelantikan itu diawali dengan prosesi penyerahan petikan keputusan presiden (Keppres) di Istana Merdeka dan arak-arakan Presiden Joko Widodo, Wakil Presiden Jusuf Kalla, Menteri Dalam Negeri Tjahjo Kumolo diikuti seluruh gubernur dan wakil gubernur menuju ke Istana Negara.

Sembilan pasang kepala daerah itu dilantik berdasarkan Keppres 152/P sampai 156/P/2018 tertanggal 28 Agustus 2018, Keppres No 158/P tahun 2018 tertanggal 29 Agustus 2018 dan Keppres No 159/P sampai 162/P tertanggal 4 September 2018. (ant)

Gubernur Bali Ingin Energi Yang Ramah Lingkungan

Gubernur Bali Wayan Koster menginginkan agar pembangkit listrik dan pemenuhan kebutuhan energi di Pulau Dewata semuanya ramah lingkungan, sejalan dengan visi dan misinya “Nangun Sat Kerthi Loka Bali”.

“Energi di Bali itu harus ramah lingkungan dan berkelanjutan, jadi pembangkit listrik yang ada di Celukan Bawang, Buleleng itu yang menggunakan batubara harus dikonversi ke bahan bakar gas,” kata Koster saat menyampaikan pidato dalam acara Sidang Paripurna Istimewa DPRD Bali dengan agenda Serah Terima Jabatan Gubernur Bali itu, di Denpasar, Sabtu.

Koster mengemukakan pembangkit listrik yang ramah lingkungan dan berkelanjutan yang dimaksud diantaranya pembangkit listrik tenaga air bisa dari air laut, air terjun dan danau, bisa juga dari tenaga matahari, dan pembangkit lis-

trik dengan energi terbarukan.

Menurut dia, sesuai dengan visi “Nangun Sat Kerthi Loka Bali”, melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana, itu diantaranya mengandung makna bahwa menjaga kesucian dan keharmonisan alam Bali beserta isinya, untuk mewujudkan kehidupan krama (warga) dan “gumi” Bali yang sejahtera dan bahagia

Agenda yang ditekankannya pada pemaparan tersebut adalah tentang janji kampanyenya “One Island One Management and One Commando”.

Hal itu karena menurutnya, Bali sebagai pulau adalah satu kesatuan dengan daerah yang saling mendukung. Untuk itu, ia berharap bisa terjadi pemerataan pembangunan dan ekonomi di seluruh Bali.

“Pajak hotel dan restoran (PHR) memang banyak terfokus di daerah Bali selatan sehingga ekonomi di sana cukup bagus, untuk itu kita ke depan



Gubernur Bali Wayan Koster (kiri) dalam acara sertijab dengan Penjabat Gubernur Bali Hamdani (kanan) (AntaraneWS Bali via Humas Pemprov Bali)

akan pikirkan supaya terjadi pemerataan di seluruh Bali,” ujarnya dalam acara yang juga dihadiri oleh Wakil Gubernur Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati, Gubernur Bali Periode 2008-2018 Made Mangku Pastika, Staf Ahli Ekonomi dan Pembangunan yang juga menjabat selaku Penjabat Gubernur Bali dan tokoh-tokoh masyarakat Bali itu.

Koster menambahkan, berbagai program yang akan menjadi prioritas ke depan seperti bidang pendidikan, kesehatan,

sosial, ketenagakerjaan, serta lainnya akan segera ditindaklanjuti sehingga bisa rampung dalam periode lima tahun kepemimpinannya.

Tak lupa, dalam kesempatan itu ia juga mengapresiasi kinerja Gubernur Bali ebelumnya yang telah meletakkan pondasi perekonomian Bali sehingga bisa menjadi baik seperti sekarang. “Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak Made Mangku Pastika untuk kinerja sepuluh tahun ke belakang,” katanya. (ant)

Pemkot Denpasar Beri Bonus Komang Harik-Sanggoe Darma



Pemerintah Kota Denpasar saat memberikan bonus kepada Atlet Pencak Silat Kota Denpasar, Komang Harik Adi Putra berhasil yang mengharumkan nama Indonesia dengan menorehkan Medali Emas di Asian Games 2018 (Foto via Humas Pemkot Denpasar)

Pemerintah Kota Denpasar, Bali memberikan bonus kepada dua atlet peraih medali di ajang Asian Games 2018, yakni Komang Harik Adi Putra dan Sanggoe Darma Tanjung.

Atlet Komang Harik Adi Putra meraih medali emas pada cabang olahraga pencak silat putra kelas 65-70 kilogram, sedangkan Sanggoe Darma Tanjung meraih medali perak pada cabang olahraga skateboard.

Penyerahan bonus kepada

dua atlet tersebut dilakukan Wali Kota Denpasar IB Rai Dharmawijaya Mantra didampingi Wakilnya I Gusti Ngurah Jaya Negara serta Ketua KONI Denpasar IB Toni Astawa di Denpasar, Selasa (4/9)

Bonus kepada dua atlet peraih medali emas Komang Harik Adi Putra menerima uang sebesar Rp100 juta, sedangkan Sanggoe Darma Tanjung sebesar Rp50 juta.

Wali Kota Rai Mantra men-

gapresiasi kedua atlet yang telah mampu memberikan spirit dan penghargaan bagi Indonesia di cabang olahraga pencak silat dan skateboard.

"Kami merasa sangat bangga dengan prestasi yang ditorehkan kepada Kota Denpasar, Bali dan Indonesia. Selamat kepada dua atlet ini atas perjuangan yang tidak sia-sia karena berhasil membuat bangga bagi Indonesia," katanya.

Rai Mantra mengatakan untuk mendapatkan medali emas dalam ajang internasional bukanlah hal yang mudah, dan semoga pencapaian ini dapat menjadi motivasi untuk generasi muda lainnya untuk berlatih dan semangat menggapai prestasi.

"Pemerintah akan terus berupaya memfasilitasi para atlet, dan KONI Denpasar juga harus menjadikan keberhasilan ini sebagai acuan untuk terus mengapresiasi setiap prestasi para atletnya," ujarnya.

Sementara itu, atlet peraih medali emas, Komang Harik Adi Putra mengucapkan terima kasihnya atas sambutan dan apresiasi dari Pemerintah Kota Denpasar.

"Saya tidak menyangka diberikan sambutan luar biasa oleh Pemkot Denpasar dan masyarakat Bali. Perjuangan saya di ajang Asian Games membuat saya sangat bahagia, karena dapat mempersembahkan medali emas untuk Indonesia, Provinsi Bali, dan khususnya Kota Denpasar," ucapnya.

Ia mengaku dana apresiasi yang diberikan oleh pemerintah akan disimpan untuk keperluan pendidikan dan masa depan.

"Saya juga berharap kepada atlet yang lain, jangan putus asa dan terus berjuang karena dukungan pemerintah sangat luar biasa dalam dunia olahraga, apalagi yang berprestasi," ujarnya. (ant)

Pemkot Denpasar Dorong Kembangkan Wisata Bahari

Pemerintah Kota Denpasar, Bali mendorong masyarakat mengembangkan wisata bahari dalam upaya memberi atraksi kepada wisatawan yang berkunjung ke Pulau Dewata.

"Salah satu penggerak ekonomi terbesar di Bali adalah dari sektor pariwisata. Karena itu saya mendorong dan mendukung pengembangan wisata bahari, khususnya melayani transportasi laut bagi wisatawan yang berlibur di Bali," kata Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra di Denpasar, Jumat.

Hal tersebut dikemukakan Rai Mantra saat mengunjungi tambatan perahu kelompok Segara Kodang, Desa Adat Setetan, Kecamatan Denpasar Selatan.

"Kami terus mendorong pengusaha yang bergerak di bidang wisata bahari untuk

berlomba melakukan terobosan dan inovasi dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan yang berlibur dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia, khususnya ke Denpasar dan Bali.

Wali Kota Rai Mantra berharap ke depan dengan adanya tempat tersebut akan menambah kunjungan wisatawan asing maupun domestik ke Denpasar.

Lebih lanjut Rai Mantra mengatakan potensi wisata bahari khususnya di Denpasar begitu banyak, namun perlu dikelola secara profesional serta harus mampu menciptakan terobosan dan inovasi dalam mengelolanya.

"Kami di Pemkot Denpasar mengimbau dan mendorong kepada para pengusaha khususnya mereka yang bergerak di sektor wisata bahari agar mengelola usahanya secara

profesional yang akan berdampak peningkatan perekonomian masyarakat," ujarnya.

Sementara itu, Gede Umawan selaku staf pelayaran penyebrangan PT Pelayaran Tajri Samudra mengatakan wisatawan yang datang di dominasi oleh wisatawan asing yang rata-rata kunjungan per hari mencapai rata-rata 200 orang.

Mereka biasanya menyebrang dengan tujuan Lombok, Nusa Penida, dan Lembongan, Kabupaten Klungkung. Penyebrangan ini beroperasi pada pukul 07.00 hingga 20.00 Wita, dimana penyebrangan ini menyediakan empat boat besar dengan kapasitas sekitar 120 penumpang dengan dua kali trip penyebrangan.

Selain itu, Gede Umawan, di penyebrangan ini wisatawan juga disediakan area istirahat serta ruang tunggu. Sehingga



Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra.(Foto Humas Pemkot Denpasar)

ga dengan fasilitas tersebut wisatawan merasa nyaman mendapatkan layanan jasa tersebut.

"Semoga ke depan makin banyak wisatawan yang datang, sehingga meningkat jumlah kunjungan wisatawan asing ke Bali, dan berdampak pada perekonomian masyarakat," katanya. (ant)

Pemkot Denpasar Terima Penghargaan “Dukcapil Hebat” Kemendagri



Pelaksana Tugas Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disducapil) Kota Denpasar, Anak Agung Istri Agung saat menerima penghargaan “Dukcapil Hebat” dari Kementerian Dalam Negeri. (Antaranews Bali via Humas Pemkot Denpasar)

Pemerintah Kota (Pemkot) Denpasar, Bali menerima penghargaan “Dukcapil Hebat” dari Kementerian Dalam Negeri atas pengembangan inovasi dan besarnya dukungan kepala daerah dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disducapil) Kota Denpasar,

Ar, Anak Agung Istri Agung di Denpasar, Kamis, mengatakan penghargaan tersebut diperoleh karena kriteria penilaian sudah memenuhi persyaratan yang dilakukan Pemkot Denpasar.

Penyerahan piagam penghargaan pada acara pembukaan Rakornas II Kependudukan dan Catatan Sipil 2018, oleh Direktur Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil Kement-

rian Dalam Negeri, Zudan Arif Fakrulloh kepada Wakil Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara pada Rabu (12/9) di Semarang, Jawa Tengah.

“Pemkot Denpasar telah memenuhi kriteria, seperti fasilitas gedung pelayanan, dukungan APBD, sarana pelayanan seperti mobil keliling, dan printer pencetakan KTP-elektronik,” ujarnya.

Selain itu, dukungan Pemkot juga berbagai inovasi yang diterapkan seperti pelayanan cepat akurat, pelayanan sistem paket yang diurus secara bersamaan dalam satu paket, pelayanan akta online, sistem balado (barkot lacak dokumen), Akurwas, Sicemen (Sistem cek dokumen) serta berbagai layanan inovasi lainnya.

“Penghargaan ini juga menjadi motivasi untuk kami agar kedepannya selalu lebih baik,

dan berkomitmen terus mendukung berbagai inovasi Wali Kota Denpasar dalam upaya meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan di Kota Denpasar,” katanya.

Semenfara itu, Direktur Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil, Kementerian Dalam Negeri, Zudan Arif Fakrulloh, mengatakan penghargaan diberikan kepada kepala daerah atas inovasi dan dukungan dalam mewujudkan target pencapaian kinerja dan kualitas pelayanan dibidang pendataan kependudukan.

Ia mengatakan, penghargaan piagam “Dukcapil Hebat” diberikan kepada Pemkot Denpasar, karena Wali Kota Rai Dharmawijaya Mantra yang dinilai telah memberikan dukungan prima terhadap peningkatan kualitas pelayanan administrasi kependudukan di kota setempat.



Amben Romantic Dinner



Treat your loved one to something special!

- ✦ Set menu for two
- ✦ 2 (two) glasses of wine or mocktails for the romantic couple
- ✦ Rustic chapel decorations
- ✦ Romantic music

Start from IDR 999,000 nett/couple

CONTACT US:

Address: Jl. Pettitenget 168, Seminyak, Badung - Bali
Phone: (+62-361) 8499688
E-mail: resv1sbpb@swiss-belhotel.com
swiss-belhotel.com



Ujian Penyesuaian Ijazah Diikuti 976 Pegawai Badung



Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta menghadiri kegiatan pengarahan kepada peserta yang akan mengikuti ujian kenaikan pangkat Penyesuaian Ijazah, di Ruang Sidang Utama Gosana, Kantor DPRD Badung, Jumat (7/9). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

Sebanyak 976 orang pegawai yang memiliki ijazah SMP, SMU dan Sarjana (S1) di Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, mengikuti ujian kenaikan pangkat Penyesuaian Ijazah (PI) yang diadakan pemerintah daerah setempat.

“Saya menyampaikan apresiasi atas pelaksanaan PI bagi

pegawai Pemkab Badung dan berharap peserta yang ikut ujian PI dapat lulus semuanya. Hal itu akan sangat menentukan karier pegawai ke depannya,” ujar Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, saat memberikan pengarahan bagi peserta ujian di Kantor DPRD Badung, Jumat.

Dari 976 peserta ujian tersebut, sebanyak lima orang mengikuti penyesuaian ijazah SD ke SMP golongan I, PI SMP ke SMU golongan II sebanyak 116 orang, PI SMU ke Diploma III golongan II sebanyak satu orang dan Penyesuaian Ijazah SMU ke S1 golongan III sebanyak 854 orang.

Dalam kesempatan itu, Giri Prasta juga mengajak Aparatur Sipil Negara di lingkungan Pemkab Badung untuk bersatu dan melaksanakan tugas pelayanan kepada masyarakat dengan jujur, disiplin dan bekerja.

“Pegawai Pemkab Badung harus bersatu, jangan ego sek-

toral. Saya contohkan, dalam penanganan kebakaran, sebelum personel pemadam kebakaran menuju lokasi kejadian, Dinas Perhubungan sudah harus mensterilkan jalan, Satpol PP dan Dinas Kesehatan juga sudah siap dilokasi. Satu persoalan dikerjakan empat OPD, itu yang namanya bersatu,” katanya.

Ia juga menekankan, seluruh jajaran pegawai di Badung untuk bekerja dengan ikhlas, cerdas, tuntas serta bekerja dengan hati, berhati-hati dan sepenuh hati. Sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat maksimal serta dapat mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat Badung.

“Kami harapkan Badung menjadi contoh (role model) bagi pemerintah pusat dalam menyejahterakan masyarakatnya. Kami juga berkomitmen untuk menyejahterakan pegawai Pemkab Badung. Hal ini telah diperhatikan salah satunya

dengan peningkatan Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP),” ujar Giri Prasta.

Sementara itu, Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BK-PSDM) Kabupaten Badung, I Gde Wijaya mengatakan, tujuan dari pelaksanaan ujian PI itu adalah untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan peserta terhadap manajemen pengembangan karier melalui kenaikan pangkat penyesuaian ijazah.

“Kegiatan ini juga akan mendukung pengembangan karier bagi PNS melalui kenaikan pangkat penyesuaian ijazah. Ujian PI dilaksanakan secara Computer Assisted Test (CAT) pada Senin (17/9) hingga Kamis (20/9) mendatang di Kantor Regional X BKN Denpasar yang dilanjutkan dengan penilaian kinerja pada 21 September mendatang di BKPSDM Badung. (adv)

KSPAN Badung Diminta Sosialisasikan Bahaya HIV-AIDS

Wakil Bupati Badung Bali, I Ketut Suiasa, meminta Kelompok Siswa Peduli Aids dan Narkoba (KSPAN) Kabupaten Badung aktif untuk menyosialisasikan bahaya penyakit HIV-AIDS, khususnya kepada generasi muda setempat.

“Saya berharap pelajar yang tergabung pada Kelompok Siswa Peduli AIDS dan Narkoba ini agar selalu ‘menggetok-tulkarkan’ bagaimana mencegah dan menghindari penyakit HIV-AIDS,” ujar Wabup Ketut Suiasa yang juga Ketua Pelaksana Komisi Penanggulangan Aids (KPA) Badung, saat melepas kontingen Jambore KSPAN yang akan mengikuti lomba tingkat provinsi di SMA Negeri 1 Kuta Utara, Badung, Jumat.

Ia mengatakan, generasi muda sejak dini juga diimbau untuk selalu memeriksakan kesehatannya agar dapat mengetahui kondisi kesehatannya

apakah terinfeksi penyakit HIV-AIDS tersebut atau tidak.

“Kasus HIV/AIDS di Kabupaten Badung setiap tahun selalu mengalami peningkatan. Data terakhir pada bulan Agustus 2018, terjadi sebanyak 3.152 kasus yang terdiri dari HIV 1.909 kasus, AIDS sebanyak 1.243 kasus,” katanya.

Wabup Suiasa menjelaskan, dari data itu, kelompok umur yang paling tinggi terserang adalah usia 20-49 tahun, yaitu sebanyak 2.843 orang atau 90,5 persen dari total kasus. Menurutnya, itu berarti apabila sejak terinfeksi sampai masuk ke kondisi AIDS membutuhkan waktu lima tahun, maka usia terendah saat terinfeksi pada usia sekitar 15-24 tahun.

“Jalur penularan terbesarnya pada usia muda adalah dari hubungan seksual dan penyalahgunaan Napza. Berdasarkan temuan kasus yang terus meningkat, itu juga



Wabup Badung, Bali, I Ketut Suiasa (kedua kiri) melepas Kontingen Jambore Kelompok Siswa Peduli Aids dan Narkoba Kabupaten Badung yang akan mengikuti Lomba Tingkat Propinsi Bali di SMAN 1 Kuta Utara, Jumat (7/8). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

menunjukkan adanya kesadaran orang yang berisiko tinggi untuk melakukan tes HIV,” ujarnya.

Sementara itu, sebanyak 12 orang pelajar SMA, 12 orang pelajar SMP dan empat orang pembina guru pendamping dan dua orang pendamping dari KPA Kabupaten Badung akan mengikuti KSPAN tingkat Provinsi Bali pada tanggal 20-

22 September mendatang di Keramas Park, Desa Keramas, Kabupaten Gianyar.

Ketua Panitia, dr. Elly Suandewi Mukti mengatakan, tujuan kegiatan itu adalah untuk meningkatkan upaya kesehatan di lingkungan sekolah, meningkatkan pengetahuan HIV/AIDS dan Narkoba pada Siswa Siswi SMP, SMA/SMK di Kabupaten Badung. (adv)

PSPS Bakti Negara Sambut Peraih Medali di Asian Games



Peraih medali emas cabang olahraga pencak silat Asian Games 2018 Sang Ayu Sidan Wilantari (kanan) dan Ni Made Dwiyanti menunjukkan medali setibanya di Bandara I Gusti Ngurah Rai, Bali, Senin (3/9). (Antaraneews Bali/Fikri Yusuf)

Ketua Umum PSPS Bakti Negara Bali, I Nyoman Giri Prasta bersama Ketua Lembaga Dewan Pendekar Pusat PSPS Bakti Negara, I Bagus Alit Sucipta, menyambut kedatangan tiga atletnya yang meraih medali pada Asian Games 2018.

“Kami merasa bangga dan terharu atas capaian para atlet pencak silat Bakti Negara yang mampu meraih medali emas dan mengibarkan bendera

merah putih pada ajang Asian Games 2018,” ujar Nyoman Giri Prasta yang juga merupakan Bupati Badung saat penyambutan atlet di Puspem Badung, Mangupura, Bali, Senin malam.

Ketiga atlet PSPS Bakti negara yang berhasil meraih emas Asian Games 2018 adalah, Komang Harik Adi Putra yang bertanding pada kelas E Putra 65-70 kilogram dan Sang Ayu Sidan Wilantari serta Ni Made

Dwiyanti yang meraih medali emas dari nomor Seni Ganda Putri Pencak Silat.

Usai mendapatkan sambutan setibanya di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, para peselilat tersebut langsung menuju Puspem Badung untuk disambut tabuh gamelan Baleganjur dan diberi kalungan bunga oleh Giri Prasta dan I Bagus Alit Sucipta serta para tokoh dan keluarga besar Bakti Negara.

Kegiatan penyambutan sekaligus syukuran tersebut juga diisi dengan penyampaian pesan dan kesan dari ketiga atlet dan diakhiri dengan pemotongan tumpeng sebagai wujud rasa syukur atas keberhasilan meraih emas. Selain itu, Giri Prasta secara pribadi juga memberikan bonus masing-masing sebesar Rp25 juta sebagai wujud apresiasi.

“Ini wujud kongkrit yang di-

lakukan para pendekar, pelatih, wasit, juri, begitu pula setiap ranting yang bisa menghasilkan generasi penerus untuk bangsa melalui seni pencak silat,” ujarnya.

Selanjutnya, Giri Prasta juga meminta kepada para Ketua DPC kota/kabupaten yang belum memiliki pusat latihan agar mengadakan dan mengurus administrasinya, karena aturan memungkinkan Pemerintah Daerah dalam hal tersebut Pemkab Badung, untuk memberikan bantuan kepada Bakti Negara hingga ke tingkat ranting.

Ketua Lembaga Dewan Pendekar Pusat PSPS Bakti Negara, I Bagus Alit Sucipta, mengatakan, pihaknya sangat mengapresiasi prestasi ketiga atlet pencak silat Bakti Negara yang telah meraih medali emas dan mengharumkan nama Bangsa, khususnya nama perguruan Bakti Negara. (adv)

Wabup Badung Serahkan Dokumen PPKD Kepada Mendikbud

Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa, menyerahkan dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Muhadjir Effendy di Jakarta.

“Dokumen ini akan menjadi dasar dari penyusunan strategi kebudayaan Indonesia yang selanjutnya akan dirumuskan melalui Kongres Kebudayaan Indonesia 2018,” ujar Wabup Suiasa di Jakarta, menurut keterangan pers yang diterima koresponden Antara di Mangupura, Kamis.

Ia menjelaskan, Kongres Kebudayaan Indonesia 2018 yang akan diselenggarakan pada bulan Desember mendatang tersebut hasilnya akan menjadi landasan dokumen teknokratik Rencana Induk Pemajuan Kebudayaan. “Ini akan menjadi acuan rencana pembangunan jangka menengah yang baru

di tahun 2019. Dengan begitu arah pembangunan nasional kedepan akan berhulu pada kebudayaan,” kata Wabup Suiasa yang didampingi Kadisbud Badung, IB Anom Bhasma dan Kabag Humas Setda Badung, Putu Ngurah Thomas Yuniarta.

Menteri Muhadjir Effendy dalam kesempatan tersebut mengatakan, pihaknya mengapresiasi peran kepala daerah atas komitmen mereka dalam menyelesaikan dan menyerahkan dokumen PPKD. “Dokumen PPKD yang telah diserahkan ini akan menjadi dasar penyusunan strategi kebudayaan Indonesia. Kami mengharapkan semakin banyak daerah yang menyerahkan hasil PPKDnya agar semakin sempurna pula cetak biru Strategi Kebudayaan Nasional,” katanya.

Sementara itu, Direktur Jenderal Kebudayaan, Hilmar Farid, mengatakan kebijakan kebudayaan selama ini banyak



Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy menerima Dokumen PPKD dari Wabup Ketut Suiasa sebagai dasar penyusunan strategis kebudayaan Indonesia di Jakarta, Rabu (29/8). (Antaraneews Bali/Humas Badung)

yang belum berpijak dalam kenyataan. “Jadi sekarang kami perlu perangkat undang-undang dan regulasi yang bisa menangani kenyataan. Ada harapan besar jauh didepan, tetapi regulasinya sendiri harus lebih ketat menangani apa yang nyata ada yaitu, pojok pikiran kebudayaan daerah harus segera kami wujudkan bersama,” ujarnya.

Lebih lanjut ia menjelaskan, sesuai Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017, penyusunan strategi kebudayaan nasional dimulai dari kabupaten/kota dan dilanjutkan ke tingkat provinsi. “Hingga saat ini sudah ada sebanyak 89 kabupaten kota atau 20 persen dari total 516 kabupaten kota di 34 provinsi yang telah menyerahkan dokumen PPKD,” ujar dia. (adv)

Pemkab Badung dukung “Petitenget Festival” Rp2 miliar



Panitia kegiatan “Petitenget Festival” yang diselenggarakan pada 14-16 September 2018 di kawasan Pantai Petitenget, Kabupaten Badung.

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali mendukung kegiatan “Petitenget Festival” yang diselenggarakan pada 14-16 September mendatang dengan bantuan dana sebesar Rp2 miliar.

“Kami dari Pemkab Badung mendukung penuh kegiatan

‘Petitenget Festival’ agar bisa berjalan lancar dan berkesinambungan setiap tahun,” kata Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Made Badra di Petitenget, Kerobokan, Bali, Selasa.

Made Badra mengatakan pihaknya menyambut positif

festival yang pertama tersebut. Pemerintah memberikan dukungan kepada desa adat agar festival itu bisa berjalan dan berkelanjutan.

Ia mengatakan dalam kegiatan festival yang berlangsung selama tiga hari tersebut akan menampilkan berbagai kesenian lokal, termasuk juga pementasan musik.

Badra saat ini Badung memiliki sejumlah agenda festival, sedikitnya ada tiga lokasi, yakni untuk Badung bagian utara mengangkat tema “Festival Pertanian”, begitu juga Badung bagian tengah terkait budaya, dan Badung bagian selatan mengangkat budaya dan bahari.

Ia mengatakan dengan hadirnya Petitenget Festival akan memperkaya kegiatan yang mengangkat potensi yang ada.

“Saya harapkan kegiatan seperti ini ke depan akan memperkaya agenda kegiatan di wilayah Badung. Jadi tiap bulan bisa ada festival yang bisa tingkatkan kunjungan wisatawan, dan semakin lama tinggal di Bali.

Sementara itu, Ketua Panitia “Petitenget Festival” Anak Agung Bagus Bayu Joni Saputra didampingi Bendesa Adat Kerobokan Anak Agung Putu Sutarja akan ada banyak kegiatan seni, budaya dan UMKM yang melibatkan berbagai kalangan termasuk komunitas.

“Pada ajang festival ini, kami melibatkan seluruh banjar (dusun) yang ada di wilayah Kerobokan. Di Kerobokan ada 50 banjar. Semua warga juga akan terlibat pada acara tersebut,” katanya. (adv)

Bupati Badung Luncurkan Mangusada Raiders

Mangusada Raiders” (Tim Elite) yang dikomandoi Direktur RSUD Badung Mangusada dr. Nyoman Gunarta, Bupati Badung Nyoman Giri Prasta, beserta Wakil Bupati Badung Ketut Suiasa, diluncurkan untuk menandai HUT ke-16 RSUD Mangusada di Lapangan Parkir Barat RSUD Mangusada, Badung, Minggu (9/9).

Bupati Badung Nyoman Giri Prasta dalam kesempatan tersebut mengajak semua civitas hospitalita RSUD Badung Mangusada untuk menjadikan hari jadi ke-16 sebagai momentum untuk meningkatkan semangat pengabdian dalam memberikan pelayanan yang sepenuh hati kepada seluruh masyarakat di Kabupaten Badung.

“Dalam dua setengah tahun ini kami telah melakukan evaluasi menggunakan independen akademisi dari UNUD dan astungkara hasilnya penggunaan pelayanan fasilitas kesehatan di semua lini di rumah sakit ini meningkat luar

biasa tetapi keluhan menurun. Mari jadikan usia ke-16 ini sebagai momentum untuk memperkuat semangat pengabdian. Selain itu saya ingin mengajak semua yang hadir menggerakkan 3 pilar untuk diri sendiri yakni harus jujur, harus disiplin dan harus kerja. Jika semua dilaksanakan semua persoalan dapat diselesaikan,” ajak Giri Prasta.

Lebih lanjut Giri Prasta mengatakan setiap puskesmas induk yang berada di masing-masing kecamatan akan menjadi filter bagi masyarakat yang ada di desa sehingga semua data pasien akan terdata lengkap di dalam kartu Badung Sehat di tiap kecamatan. Saat pasien di rujuk ke RSUD Badung Mangusada, perawat, dokter tidak akan menanyakan lagi ada alergi obat dan sebagainya serta mengurangi antrean karena dokter sudah mengetahui riwayat penyakit si pasien. “Dan saya tidak ingin di rumah sakit ini ada lagi apotik



Bupati Badung Nyoman Giri Prasta beserta Wakil Bupati Badung Ketut Suiasa hadir HUT RSUD Badung Mangusada ke-16 di Lapangan Parkir Barat RSUD Badung Mangusada, Minggu (9/9). Foto via Humas Pemkab Badung

dalam apotik,”ujarnya.

“Rumah sakit ini dapat memberikan pelayanan dengan sepenuh hati dengan hati dan berhati-hati seta semua perangkat di rumah sakit ini dapat selalu senyum setiap saat pada pasien,” ungkap Giri Prasta.

Sementara itu Direktur RSUD Badung Mangusada dr. Nyoman Gunarta menyampaikan di usia ke -16, RSUD Badung Mangupura memiliki komitmen untuk memberikan

layanan prima kepada para lansia sesuai dengan tema HUT ke-16 yaitu Mangusada Sayang Lansia.” Pemerintah Kabupaten Badung memberikan santunan untuk lansia, maka kami di RSUD Badung Mangusada menyiapkan poliklinik Geriatri untuk para lansia dengan klinik dan loket tersendiri sehingga para lansia merasa nyaman dalam melakukan pelayanan di rumah sakit ini,” kata dokter gunarta. (adv)

Ribuan Orang Hadiri Pesta Rakyat HUT Mangupura



Bupati Badung Nyoman Giri Prasta bersama Wabup Ketut Suiasa dan Ketua DPRD Badung, Putu Parwata membuka pesta rakyat menyambut HUT Kota Mangupura ke-9 di lapangan Puspem Badung, Sabtu (1/9) malam. Foto via Humas Pemkab. Badung

Ribuan orang memadati kegiatan pesta rakyat perayaan HUT ke-9 Ibukota Kabupaten Badung, Mangupura, yang diselenggarakan di Lapangan Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung, Bali.

“Pesta rakyat ini merupakan salah satu bukti bahwa pemimpin

di Pemkab Badung menyatu dengan masyarakatnya. HUT ke-9 Mangupura ini saya harapkan memiliki makna khusus yang bisa diambil oleh masyarakat,” ujar Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, Sabtu malam.

Ia mengatakan seorang pemimpin yang cerdas harus bisa

mengeluarkan program untuk kepentingan pribadi masyarakat. Seperti yang sudah dilakukan Kabupaten Badung seperti, PBB Gratis, pendidikan gratis dan kesehatan gratis. “Pemimpin juga harus bisa memperhatikan kebutuhan komunal masyarakat seperti kebutuhan upacara adat. Itulah tugas kami sehingga masyarakat tidak akan mengeluarkan dana itu lagi dan tentunya dana pribadi bisa dikelola untuk rumah tangga masing-masing,” katanya.

Kegiatan pesta rakyat yang mengangkat tema “Mangupraja Angelus Bhwana” yang berarti Badung Berbagi, dari Badung untuk Bali tersebut dimeriahkan oleh sejumlah artis nasional dan lokal seperti, Dewi Perssik, Wali Band, Judika, Lolot, Ray Peni, Celekontong Mas, Dyana

Prasta, Matan Ai, D’Antony, dan Diah Puja.

Acara tersebut dibuka oleh penampilan tari inagurasi, yakni tarian kontemporer menceritakan tentang Dewata Nawa Sanga yang dibawakan secara apik oleh Sanggar Tari Tugek Carangsari, Badung yang dilanjutkan dengan seremonial pembukaan oleh Bupati Giri Prasta yang didampingi Wabup, I Ketut Suiasa dan Ketua DPRD Badung, Putu Parwata.

Kegiatan tersebut, juga diisi dengan peluncuran lagu berjudul “Dirgahayu Mangupura” yang berisi lirik keberhasilan program-program Kabupaten Badung di bawah kepemimpinan bupati dan wabup saat ini yang dinyanyikan langsung oleh Wabup, I Ketut Suiasa bersama D’Antony dan Diah Puja. (adv)

ASN Badung Ikuti Lokakarya Penggunaan Bahasa Indonesia

Sebanyak 50 orang peserta dari Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, mengikuti kegiatan Lokakarya Penggunaan Bahasa Indonesia Media Dalam Ruang untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia bagi Aparatur Sipil Negara (ASN).

“Kami menyambut baik dan mengapresiasi Balai Bahasa Bali, Kemdikbud, yang menyelenggarakan kegiatan ini. Lokakarya ini menjadi sangat strategis dan penting karena akan memberikan dampak positif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar,” ujar Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Badung, I Ketut Widia Astika, di Puspem Badung, Rabu.

Ia mengatakan kegiatan itu diharapkan dapat memberikan peningkatan kompetensi kepada para Aparatur Sipil Negara di lingkungan Pemkab Badung agar memiliki kemampuan dan kualitas berbahasa Indo-

nesia baik secara bahasa lisan maupun bahasa tertulis. “Kegiatan ini bermanfaat dalam penyusunan surat menyurat dan menyusun laporan agar dapat dilakukan lebih baik sehingga bisa memberikan dampak positif kepada kinerja keseluruhan ASN di Kabupaten Badung, serta dapat menunjukkan sikap positif dan tumbuh rasa bangga terhadap salah satu simbol kebangsaan yaitu, Bahasa Indonesia,” katanya.

Ia menjelaskan, Pemkab Badung juga berkomitmen untuk menempatkan Bahasa Indonesia, bahasa daerah dan bahasa asing sesuai dengan kedudukan dan fungsi masing-masing. “Dalam perjalanan sejarah Bangsa Indonesia, Bahasa Indonesia berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan, baik secara politis, hukum, filosofis, maupun akademis,” ujar Widia Astika.

Ia menambahkan secara khusus, penggunaan Bahasa Indonesia diatur dalam UU Nomor 24 Tahun 2009 ten-



Kadis Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Badung, Bali, I Ketut Widia Astika, saat membuka Lokakarya Penggunaan Bahasa Indonesia Media Dalam Ruang, di Puspem Badung, Rabu (12/9). Antaranews Bali/Humas Badung

tang Bendera, Bahasa dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan. “Dalam Undang-Undang tersebut ditegaskan Bahasa Indonesia merupakan bahasa negara yang wajib digunakan sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan, administrasi pemerintahan, informasi publik, perundang-undangan, bahasa media masa nasional dan bahasa komunikasi niaga, baik barang maupun jasa,” ujarnya.

Kepala Balai Bahasa Bali, I Wayan Tama mengatakan, kegiatan tersebut digelar bertujuan

untuk memantau dan mengendalikan penggunaan bahasa pada instansi pemerintah agar mengutamakan penggunaan Bahasa Indonesia secara baik dan benar. “Kami juga akan memberdayakan semua instansi pemerintah untuk ikut serta mengembangkan dan membina Bahasa Indonesia secara terus menerus dalam kehidupan lembaganya, meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan instansi pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan,” katanya. (adv)

Pekan Daerah di Bali

Bupati Badung Tatap Muka dengan Petani Nelayan se-Bali



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta saat tatap muka dengan para petani nelayan se-Bali serangkaian kegiatan Pekan Daerah ke-26 di Bali, Kamis (6/9) di Hotel Batukaru Denpasar. (Foto Humas Pemkab Badung)

Pekan Daerah yang ke 26 di Bali Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta bersama Ketua Umum KTNA Nasional Winarnotohir didampingi Ketua Umum KTNA Provinsi Bali Ir. I Nengah Mawan, mengadakan acara tatap muka dengan para petani ne-

layan se-Bali di Hotel Batukaru Denpasar, Kamis (6/9)

Bupati Badung Nyoman Giri Prasta mengatakan, program kebijakan Pemerintah Kabupaten Badung yaitu berkomitmen meringankan beban pribadi masyarakat yakni bidang pendidikan, kes-

ehatan gratis, bahkan sampai santunan penunggu pasien, lansia digaji hingga PBB gratis.

Selain itu juga meringankan kebutuhan masyarakat, sehingga masyarakat tidak lagi mengeluarkan iuran, seperti membangun pura, masjid, odalan, membangun bale banjar, membangun wihara pada umat Kristen. "Dana tersebut mesti dikelola oleh rumah tangga masing masing dengan baik, sehingga ekonomi masyarakat akan meningkat," ungkapnya.

Giri Prasta mengatakan, kita harus serius, profesional, jujur, disiplin dan bekerja dalam menjaga dan melestarikan Bali. Kaitannya dengan kegiatan KTNA, Pemerintah Kabupaten Badung siap membangun Bali dari badung

dan komit mendorong para petani nelayan agar bangga menjadi Petani. Dalam kesempatan ini dan guna mendukung kegiatan tersebut Bupati menyerahkan bantuan secara pribadi sebesar Rp. 30 juta.

Ketua Umum KTNA Nasional, Winarnotohir menyampaikannya dapat bertatap muka langsung dengan para petani bali serangkaian Pekan Daerah (PEDA). Menurutnya keberadaan petani dan nelayan merupakan salah satu faktor penting guna mendukung maksimalnya sektor perekonomian agraris dan maritim sebagai penunjang perekonomian daerah. "Keberadaan petani dan nelayan harus mendapat dukungan, sehingga kesejahteraan mereka dapat terwujud dan berdikari," jelasnya. (adv)

Bupati Giri Prasta Terima Kunjungan Pj Gubernur Bali

Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta menerima kunjungan Penjabat Gubernur Bali Drs. Hamdani, beserta Asisten Pemerintahan dan Kesra Sekda Prop. Bali, IB Kade Subhiksu, pejabat eselon dilingkungan Pemprop Bali, di Puspem Badung, Senin (3/9).

Turut mendampingi Bupati Badung, Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa, Asisten II Dewa Made Apramana, Kepala BPKAD I Ketut Gede Suyasa dan Kabag Humas Putu Nguh Thomas Yuniarta.

Hamdani mengatakan, tujuan kunjungan ini sebagai bagian dari silaturahmi dalam rangka sowan ke beberapa kabupaten/kota di Bali.

"Sehari sebelumnya kami sudah mengunjungi Pemerintah Kota Denpasar dan hari ini kami mengunjungi Pemerintah Kabupaten Badung," ujar Hamdani.

Dalam kesempatan itu pihaknya menyampaikan du-

kungan terhadap rencana dan program pembangunan yang ada di gumi keris. Ia mengajak seluruh bupati/wali kota bekerjasama dalam membangun Bali. "Kami sangat mendukung rencana dan program Pemerintah Kabupaten Badung," tegasnya.

Sementara Bupati Giri Prasta dalam sambutannya sangat menyambut baik kedatangan Penjabat Gubernur Bali bersama jajarannya di Puspem Badung. Ia juga menyampaikan selamat datang di Badung. "Sebagai bupati, saya tetap memohon arahan kaitannya dalam menjalankan pemerintahan baik dari sisi perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan kepada Pemprop Bali," ujar Giri Prasta.

Lebih lanjut Giri Prasta menyampaikan beberapa terobosan dan kebijakan yang telah diambil Pemkab Badung berkaitan dengan pembangunan dan kesejahteraan ma-

sarakat, pertama bagaimana mensejahterakan masyarakat, meringankan beban pribadi masyarakat Badung dengan memberikan jaminan kesehatan gratis, pendidikan serta PBB gratis, meringankan beban komunal masyarakat seperti iuran dalam melaksanakan pembangunan tempat ibadah, upacara dan upacara. Sehingga masyarakat

tidak perlu mengeluarkan dana.

Ia berharap dana tersebut bisa dikelola untuk kebutuhan rumah tangga sehingga ekonomi masyarakat akan naik dan kemiskinan akan menurun hingga ke nol persen. "Ini target yang kami lakukan. Kedepan kami juga ingin menjadi role model di Indonesia," katanya. (adv)



Penjabat Gubernur Bali Drs. Hamdani didampingi Bupati Nyoman Giri Prasta, Sekda Adi Arnawa dan pejabat eselon di lingkungan Pemprop Bali foto bersama di Puspem Badung, Senin (3/9). Foto Humas Pemkab. Badung

Badung Tuan Rumah Temu Karya Nasional Gelar Teknologi Tepat Guna dan Pekan Inovasi Desa dan Kelurahan 2018



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa didampingi Kadis Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Putu Gede Sridana membuka rapat persiapan Temu Karya Nasional Gelar Teknologi Tepat Guna XX dan Pekan Inovasi Desa dan Kelurahan di Puspem Badung, Kamis (6/9). Foto Humas Pemkab Badung

Kabupaten Badung menjadi tuan rumah penyelenggaraan Temu Karya Nasional Gelar Teknologi Tepat Guna (TTG) XX dan Pekan Inovasi Desa dan Kelurahan (PINDESKEL) pada tanggal 18-22 Oktober 2018.

Hal tersebut disampaikan saat rapat persiapan peserta

pendamping Temu Karya Nasional yang difasilitasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) di ruang BKPSDM, Puspem Badung, Kamis (6/9).

Rapat dipimpin Kadis Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Putu Gede Sridana dan dihadiri Wakil Bupati Ba-

dung I Ketut Suiasa, Sekretaris BKPSDM Anak Agung Wirayasa dan Perwakilan Perangkat Daerah.

Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa dalam sambutannya mengatakan dengan adanya duta di Kabupaten Kabupaten Badung sebagai penerima, penyapa, pendamping dari Gubernur, DPRD Provinsi yang berada di Indonesia, agar berjalan dengan baik dalam pelaksanaan acara ini agar bisa didampingi, diterima, disapa dengan baik, katanya.

"Disaat menerima tamu dengan baik supaya ada kesan yang sangat baik saat mendampingi Gubernur dan DPRD se-Indonesia yang ingin berjalan – jalan di Kabupaten Badung".

Dengan adanya pelaksanaan Teknologi Tepat Guna (TTG) Kabupaten Badung agar bisa

berjalan dengan baik. "Pertama Agar menunjukkan Kita di Kabupaten Badung yang ramah kepada tamu yang berkunjung di Kabupaten Badung, kedua dari segi bahasa dari segi berbicara seperti titi bahasa yang lembut, alus, sabar dan etika yang baik. Ketiga berpakaian yang baik dan simetris. Keempat asusila dan perilaku baik, sopan dan tidak norak. Kelima kesujanan atau pengetahuan tentang kebijakan pemerintah di Kabupaten Badung, APBD di pelajari, Pendapatan Asli Daerah, jumlah Penduduk, objek Adat, Istiadat, Persubakan yang ada di Kabupaten Badung" ungkapnya.

Dengan acara ini akan dibuka oleh Bapak Presiden, Bapak Gubernur, Undangan VI AI PI sudah hadir di Bali pada Tanggal 18 Oktober 2018. (adv)

Badung Miliki "Call Center" 112 Dukung Pengamanan Pertemuan IMF-WB

Pemkab Badung, Bali memiliki "Call Center" layanan Nomor Tunggal Panggilan Darurat (NTPD) 112 yang siap dioperasikan pada bulan Oktober 2018 guna mendukung pengamanan Pertemuan IMF-World Bank.

"Meskipun sarana dan prasarana pendukung belum sempurna, namun dapat dipastikan "Call Center" 112 Pemkab Badung sudah dapat dioperasikan pada bulan Oktober mendatang," ujar Kadiskominfo Badung, I Wayan Weda Dharmaja, saat Focus Group Discussion (FGD) dan Bimtek Call Center 112, di Puspem Badung, Kamis.

Ia mengatakan kegiatan FGD dan Bimtek Call Center 112 itu dilakukan sebagai tindak lanjut dari komitmen Pemkab Badung yang menginginkan penanganan pen-

gaduan masyarakat dengan waktu respon yang cepat serta penanganan laporan dan pengaduan secara terpadu.

"Untuk itu, kami juga membentuk Unit Reaksi Cepat Pelayanan Publik Terpadu (URCP2T) dengan pusat pengaduan masyarakat berada di Kominfo. Nantinya, semua pengaduan masyarakat melalui "Call Center" 112 akan diterima di Kominfo," katanya.

Nantinya, dari Kominfo, pengaduan akan dipilah menjadi dua, yaitu pengaduan yang bersifat kedaruratan dan pengaduan bersifat pelayanan publik lainnya. Selanjutnya, pengaduan itu dari Kominfo diteruskan kepada Tim Unit Reaksi Cepat (URC) perangkat daerah terkait.

"Selain nomor tunggal 112, pihak Kementerian Kominfo juga telah memberikan nomor



Asisten Perencanaan dan Pembangunan Setda Badung Dewa Made Apramana didampingi Kadiskominfo Badung I Wayan Weda Dharmaja saat acara Focus Group Discussion dan Bimtek Call Center Layanan Nomor Tunggal Panggilan Darurat 112, di Puspem Badung, Kamis (13/9). Antaranews Bali/Humas Badung

untuk pengaduan lainnya di Badung yaitu nomor 14084. Sementara untuk URCP2T, rencananya akan diluncurkan pada puncak HUT Mangu-pura pada Nopember nanti," ujarnya.

Weda Dharmaja menambahkan, dengan dibentuknya tim URC tersebut, Pemerintah Kabupaten Badung berupaya mempercepat penanga-

nan pengaduan masyarakat serta sebagai wujud hadirnya pemerintah ditengah-tengah masyarakat.

Sementara itu, Asisten Perencanaan dan Pembangunan, Dewa Made Apramana, mengatakan, pihaknya berharap peserta kegiatan FGD maupun Bimtek Call Center 112 dapat mengikuti kegiatan dengan baik. (adv)

Menpan-RB Luncurkan Mal Pelayanan Publik Badung



Menpan-RB Tinjau Kantor Pelayanan Publik Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan-RB) Asman Abnur (kiri) meninjau gedung pelayanan publik Sewaka Dharma di Denpasar. (Foto Dok Antaraneews Bali)

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan-RB), Syafruddin, dijadwalkan meluncurkan Mal Pelayanan Publik Kabupaten Badung, Bali, pada Senin (17/9).

“Peluncuran akan ditandai dengan penandatanganan prasasti dan penekanan sirine oleh Menpan-RB, sekaligus penandatanganan MoU antara

Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta dengan Kementerian dan lembaga badan layanan publik, BUMN, BUMD serta swasta yang bergabung pada mal pelayanan publik sebanyak 14 instansi,” ujar Kepala Badan Penanaman Modal, dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) I Made Agus Aryawan, di Mangupura, Badung, Kamis.

Ia menjelaskan, Mal Pelayanan Publik Kabupaten Badung itu, mengacu pada Permen-PAN Nomor 23 tahun 2017 tentang penyelenggaraan Mall Pelayanan Publik, Kepmenpan Nomer 11 Tahun 2018 tentang penetapan lokasi penyelenggaraan Mall Pelayanan Publik, Keputusan Bupati Badung Nomor 35/01/HK/2018, tanggal 15 Februari 2018, tentang pembentukan tim kerja Mal Pelayanan Publik.

“Selain itu, Mal Pelayanan Publik ini juga mengacu pada Peraturan Bupati tentang Mall Pelayanan Publik Nomor 11 tahun 2018 tanggal 20 Maret 2018, MoU antara Bupati Badung dengan instansi yang bergabung dalam Mall Pelayanan Publik dan antara kepala DPMPSTP dengan Intansi yang bergabung dengan Mall Pelayanan Publik,” katanya.

Ia mengatakan, nantinya

akan terdapat 63 layanan perangkat daerah yang akan menempati lokasi Mall Pelayanan Publik Pemerintah Kabupaten Badung tersebut. “Selain itu akan ada, layanan Kementerian atau lembaga yang bergabung dengan total 27 unit layanan, sementara Badan Layanan Publik, BUMN, BUMD dan Swasta berjumlah 31 layanan,” ujar Agus Aryawan.

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) Badung I Wayan Adi Arnawa, meminta persiapan peluncuran Mall Pelayanan Publik tersebut terus dimatangkan dan dikordinasikan terutama dengan pimpinan OPT terkait dan instansi vertikal. “Sebelum diluncurkan oleh Menpan-RB, saya berharap Mall Pelayanan Publik pada hari Jumat (14/9) nanti minimal sudah siap diluncurkan,” ujar Sekda Adi Arnawa. (adv)

PEMERINTAH DAN MASYARAKAT KABUPATEN BADUNG
Mengucapkan
Selamat Atas Dilantikannya

Dr. Ir. Wayan Koster, M.M & Dr. Ir. Tjok. Oka Artha Ardana Sukawati, M.Si.
sebagai Gubernur Bali & Sebagai Wakil Gubernur Bali
Masa Bakti 2018-2023
Semoga Sukses Mengemban Aspirasi
Seluruh Masyarakat Bali
untuk Kemajuan Bersama

I Nyoman Giri Prasta, S.Sos.
Bupati Badung

Drs. I Ketut Suisasa, SH.
Wakil Bupati Badung

Bupati Klungkung Tampil Dalam Forum “APACT 12th”

Bupati Klungkung, Bali, I Nyoman Suwirta, mendapat kepercayaan untuk tampil sebagai pembicara dalam forum bertaraf internasional “The 12 Asia Pacific Conference on Tobacco or Health (APACT 12th), di Nusa Dua, Kabupaten Badung, Kamis (13/9).

Keterangan pers dari Humas Pemkab Klungkung yang diterima Jumat menyebutkan kepercayaan itu berkat komitmen Bupati Nyoman Suwirta dalam menegakkan Peraturan Daerah tentang Kawasan Tanpa Rokok serta melarang pemasangan iklan rokok di wilayah kerjanya.

Dalam forum itu, Bupati Nyoman mengatakan, satu kunci sukses penegakan Perda KTR adalah dukungan dan penerapan oleh berbagai unsur mulai dari pemangku kebijakan, pengelola serta para tokoh dari masing-masing wilayah.

Meskipun telah diatur Perda namun dengan pola panutan atau teladan diharapkan lebih paten dalam menguatkan pemahaman tentang bahaya rokok.

“Semua sepakat bahwa merokok akan membahayakan perokok dan orang di sekitarnya yang tidak merokok. Maka atas kesepakatan itu maka diterapkan Perda Nomor 1 Tahun 2014 dan Perbup tentang Kawasan Tanpa Rokok dan pelarangan pemasangan iklan rokok dalam bentuk apapun.” ujar Bupati Suwirta dihadapan peserta forum.

Saat ini, pihaknya juga sedang gencar menyosialisasikan larangan menyajikan rokok saat upacara adat di seluruh wilayah Klungkung. Nantinya diharapkan akan dikuatkan melalui perarem.

Kedepannya akan dibuat-



Bupati Klungkung, I Nyoman Suwirta saat tampil sebagai pembicara dalam kegiatan bertaraf internasional “The 12 Asia Pacific Conference on Tobacco or Health (APACT 12th), di Paruman Meeting Room Hotel Hilton Bali Resort, Nusa Dua, Kabupaten Badung. (Antaranews Bali via Humas Pemkab Klungkung)

kan aturan tentang penjualan rokok, dimana produk rokok tidak boleh dipajang paling depan, namun harus sedikit tersembunyi sehingga diharapkan dapat mengurangi jumlah perokok pemula.

Atas komitmennya ini, Bupati Nyoman Suwirta sebelumnya telah dua kali diundang

dalam acara serupa di Singapura. Selain itu, Klungkung menjadi satu dari sepuluh daerah di Indonesia yang meraih penghargaan nasional dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia berkat menerapkan kebijakan/peraturan dan implementasi tentang larangan iklan rokok luar gedung. (ant)

Atlet Peraih Emas Asian Games Disambut Sebagai Pahlawan Bangli



Atlet pencak silat putri Bangli, Sang Ayu Sidan Wilantari dan Ni Made Dwi Yanti diarak keliling Bangli setelah meraih medali emas di Asian Games 2018. (Antaranews Bali via Humas Pemkab Bangli)

Dua atlet pencak silat putri Bangli, Sang Ayu Sidan Wilantari dan Ni Made Dwi Yanti yang meraih medali emas pada kejuaraan Asian Games 2018 Jakarta-Palembang, disambut sebagai pahlawan oleh masyarakat Bangli, Rabu (5/9).

Upacara penyambutan dilakukan di perbatasan Gianyar-Bangli, tepatnya di Banjar Guliang Kawan, Desa Bunutin Bangli. Keduanya disambut dengan meriah oleh

masyarakat dan siswa sekolah di sepanjang jalan protokol Ir. Soekarno, jalan Brigjen Ngurah Rai dan berakhir di Lapangan Kantor Bupati Bangli, sebelum diterima oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bangli Ir. Ida Bagus Gde Giri Putra, MM, dengan pengalungan bunga dan pemberian piagam penghargaan kepada atlet berprestasi serta pelatih berprestasi.

Arak-arakan atlet pencak silat itu dilakukan bersama peja-

bat pemerintah daerah, pengurus Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Bangli, pengurus Pencak Silat Bangli, serta Kepolisian dan TNI.

Sekda Bangli Giri Putra mengatakan, penyambutan yang meriah ini merupakan wujud apresiasi dan rasa bangga Pemerintah Daerah serta masyarakat Bangli, terhadap atlet pencak silat yang telah berhasil meraih medali emas dalam Asian Games 2018.

“Kita semua bergembira menyambut kedatangan atlet Bangli peraih emas dari cabang olahraga pencak silat,” katanya.

“Mewakili pemerintah Kabupaten Bangli dan masyarakat Bangli, saya menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya, kepada pahlawan Bangli dan Indonesia dalam bidang olahraga yang telah mengibarkan bendera merah putih pada ajang Asian Game di Jakarta. Sekiranya ada kata-kata yang

lebih mulia dari rasa bangga dan ucapan terima kasih, tantu itu yang patut kita persembahkan kepada pahlawan olahraga ini” tambah Sekda Giri Putra.

Pada kesempatan itu, Sekda Giri Putra juga mengatakan, sekarang atlet itu bukan sekedar pekerjaan sampingan. Atlet sudah menjadi industri, karena bagi mereka yang berprestasi, disitu akan ada banyak bonus. Baik uang, rumah bahkan pekerjaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) pun sudah menanti. Sehingga masa depan atlet sekarang semakin jelas.

Semoga penghargaan dari pemerintah ini bisa menjadi motivasi bagi atlet-atlet lainnya untuk lebih berprestasi. “Khusus untuk di Bangli, saya berharap akan muncul Sang Ayu Sidan dan Made Dwi Yanti lainnya. Tidak hanya di pencak silat, namun juga pada cabang olahraga lainnya,” harapnya. (ant)

Pemkab Gianyar Miliki 322 Lowongan CPNS 2018

Pemkab Gianyar, Bali memiliki 322 Lowongan CPNS 2018 sesuai dengan formasi jabatan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemen PAN RB).

Keterangan dari Humas Pemkab Gianyar yang diterima Antara, Senin, menyebutkan formasi tersebut terdiri dari 305 guru kelas ahli pertama (S1 PGSD) yang terbuka untuk pelamar umum, dan 10 tenaga guru yang berasal dari honorer K2 dengan syarat berpendidikan paling rendah S1 sebelum November 2017.

Sementara untuk tenaga teknis terdapat tujuh formasi yakni satu formasi Pengelola Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (D3 Informatika), tiga formasi Pengelola Teknologi informasi (D3 Informatika), satu formasi Analis Kepegawaian Terampil (D3 Ilmu Kepegawaian/Ekonomi Mana-

jemen SDM/Manajemen), dan dua formasi Pengelola Sistem Informasi (D3 Teknik Informatika).

Keputusan jumlah lowongan formasi CPNS untuk Pemkab Gianyar tahun ini disampaikan oleh Kemen PAN RB pada acara Rapat Koordinasi Pelaksanaan Pengadaan CPNS di Lingkungan Pemerintahan Daerah Tahun 2018 yang berlangsung di Jakarta, 6 September lalu.

Rapat koordinasi tersebut dibuka oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Syafrudin. Selain Menteri Syafrudin, Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN), Bima Haria Wibisana juga memberikan pengarahan kepada perwakilan pemerintah daerah se-Indonesia yang hadir saat itu.

Atas jumlah formasi pegawai yang ditetapkan untuk Pemkab Gianyar tersebut, Sekda Kabupaten Gianyar, I Made



Sekda Kabupaten Gianyar I Made Gede Wisnu Wijaya (kiri) didampingi Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Gianyar, I Ketut Artawa (kanan) menerima penetapan jumlah formasi CPNS 2018, Jakarta. (Antaraneews Bali via Humas Pemkab Gianyar)

Gede Wisnu Wijaya berharap berdampak pada peningkatan kinerja Pemkab Gianyar. Walaupun jumlah formasi yang disetujui KemenPan RB dirasa masih kurang berdasarkan usulan yang diajukan.

"Dengan sistem rekrutmen dan seleksi yang ketat serta akuntabel, saya yakin juga akan dapat menciptakan ASN yang berintegritas, berwawasan global, men-

uasai IT dan bahasa asing, berjiwa hospitality (pelayanan) dan entrepreneurship (kewirausahaan) serta tidak kalah pentingnya yaitu ASN yang mempunyai rasa nasionalisme sesuai tujuan pemerintah untuk menciptakan smart ASN 2024 dapat diwujudkan yang tentunya akan berdampak kepada peningkatan kinerja Pemkab Gianyar," ucap Sekda Wisnu. (ant)



PEMERINTAH PROVINSI BALI

MENGUCAPKAN
SELAMAT ATAS DILANTIKNYA



Dr. Ir. Wayan Koster, M.M - **Dr. Ir. Tjok Oka Sukawati, M.Si**
(GUBERNUR BALI) (WAKIL GUBERNUR BALI)

Buleleng Masuk Nominasi “Nirwasita Tantra Award”

Pemkab Buleleng masuk nominasi sebagai calon penerima “Nirwasita Tantra Award” oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) yang merupakan penghargaan tertinggi untuk daerah yang berhasil merumuskan dan menerapkan kebijakan pengelolaan lingkungan hidup.

“Kabupaten Buleleng berhasil masuk 12 besar dari sebanyak 139 Kabupaten/Kota se-Indonesia, meski proses penerimaan penghargaan di bidang pengelolaan lingkungan hidup ini cukup panjang,” kata Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana di Singaraja, Buleleng, Bali, Kamis.

Awalnya, Pemkab Buleleng hanya memasukkan dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD) ke Kementerian LHK. Setelah dokumen dinilai, Buleleng berhak maju pada proses berikutnya, yakni tahap

akhir penilaian, yaitu presentasi capaian kinerja pengelolaan lingkungan hidup berdasarkan dokumen IKPLHD yang dikirim.

“Penghargaan Nirwasita Tantra Award untuk kebijakan pengelolaan lingkungan hidup itu memang harus sesuai dengan prinsip metodologi pembangunan berkelanjutan, sehingga mampu memperbaiki kualitas lingkungan hidup di daerah,” katanya.

Menurut dia, presentasi sudah dilakukan di hadapan enam panelis yang ditunjuk oleh Kementerian LHK di Ruang Rimbawan II Manggala Wanabhakti Kementerian LHK, Jakarta pada 5 September. Keenam panelis itu dari akademisi, pakar/ahli lingkungan, LSM, aktivis lingkungan, dan jurnalis media nasional.

Dalam presentasi itu, Bupati Agus memaparkan tentang beberapa isu yang berkaitan



Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana setelah mengikuti seleksi calon penerima “Nirwasita Tantra Award” oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) di Jakarta. (Foto Antaranews Bali/Humas Pemkab Buleleng)

dengan lingkungan hidup di Buleleng, antara lain tentang pengelolaan sampah, penyediaan air bersih, serta kerusakan dan pencemaran lingkungan.

“Saya juga menjelaskan secara gamblang tentang upaya dan inovasi yang telah ditempuh oleh Pemkab Buleleng dalam menghadapi isu lingkungan hidup,” katanya.

Bupati Agus merinci upaya pengelolaan lingkungan yang

sudah dilakukan, antara lain meningkatkan kapasitas lembaga daerah, mengoptimalkan pengelolaan lingkungan hidup, mendorong prestasi daerah di bidang pengelolaan lingkungan, dan memacu partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan.

“Setelah presentasi, saya optimistis Buleleng berhasil memperoleh Nirwasita Tantra Award,” kata Bupati. (ant)



PELINDO III

Beyond Port of Indonesia

**CEO PT. PELINDO III (Persero) Regional Bali-Nusra
I WAYAN EKA SAPUTRA**

**Mengucapkan
SELAMAT ATAS DILANTIKNYA**



Dr. Ir. I Wayan Koster, M. M dan Dr. Ir. Tjok Oka Artha Ardana Sukawati, M. Si.

**Sebagai
GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR BALI
MASA BAKTI 2018 - 2023**